BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini adalah tentang objek dan metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian, adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam bab ini yaitu objek penelitian, serta sumber penelitian yang digunakan antara lain sinopsis, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data.

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah *Action Orientation* pada karakter Mole dalam novel *The Wind in The Willows*. Penulis memilih novel tersebut sebagai sumber data karena penulis menemukan *Action Orientation* yang di alami oleh karakter tersebut dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Sumber penelitian yang dipilih untuk penelitian yaitu bersumber dari novel karya pengarang Kenneth Grahame yaitu *The Wind in The Willows*. Pada penelitian ini terdapat sinopsis yang termasuk ke dalam sumber penelitian. Berikut sinopsisnya :

Sinopsis

Novel *The Wind in The Willows* karya Kenneth Grahame ini bercerita mengenai Mole, seekor tikus tanah yang sedang melakukan aktifitasnya sehari-hari didalam rumahnya yang berada didalam tanah dan mencoba keluar untuk melihat apa yang terjadi di luar sana. Awalnya, Mole yang hanya diam di dalam

rumahnya itu dengan mengerjakan pekerjaan rumah seperti bersih-bersih, suatu saat dia mulai penasaran dengan apa yang terjadi di atas rumahnya. Selama ini Mole hanya mendengar tetapi tidak pernah mengetahui apa yang terjadi di atas sana, sampai akhirnya rasa penasarannya yang tak terbendung itu pun mulai untuk mencari tahu. Mole memberanikan diri mulai menggali tanah dengan tangannya dan berjalan ke atas, dengan susah payah ia melakukan itu sampai akhirnya dia sampai ke puncak permukaan tanah. Untuk pertama kalinya Mole melihat hamparan padang rumput yang begitu luas dan indah, dengan pancaran sinar matahari yang hangat dia pun membaringkan dirinya di atas padang rumput tersebut. Mole pun tak menyangka bahwa yang ada di atas rumahnya itu sangatlah indah dan mengagumkan. Dengan senangnya dia pun berjalan-jalan untuk melihat-lihat apa saja yang indah selain padang rumput yang terdapat disekitar tempat itu. Ketika Mole sedang melakukan pengenalannya terhadap lingkungan tersebut, kemudian dia bertemu dengan Rabbit. Rabbit merupakan individu yang tinggal ditempat itu juga. Mereka pun berinteraksi satu sama lain untuk saling mengenal.

Setelah Mole berjalan-jalan menelusuri hamparan padang rumput yang luas, dan melakukan interaksi dengan individu lainnya yang ada ditempat tersebut dia pun sampai di sebuah tempat yang baru pertama kali dia lihat, yaitu sungai. Sungai yang luas dan panjang yang membuat Mole berhenti sejenak dan membaringkan dirinya di tepian sungai tersebut. Saat dia sedang menikmati keindahan sungai tersebut Mole pun bertemu dengan seekor tikus air bernama Ratty. Pertemuannya dengan Ratty membuat Mole memiliki pengalaman yang

sangat berkesan. Ratty mengajaknya menaiki sebuat perahu yang bagus menelusuri sungai tersebut. Mole pun terkagum-kagum dengan perjalanannya bersama Ratty. Mereka pun piknik di tepian sungai, bernyanyi-nyanyi bersama, dan mengunjungi tempat-tempat yang belum pernah Mole lihat.

Bersama Ratty, Mole bisa mengenal lingkungan yang baru dia lihat. Tidak hanya tempat-tempat yang mengagumkan, tetapi Ratty pun mengenalkan Mole dengan orang-orang sekitar yang sama sekali belum pernah Mole kenal. Dari perjalanan itu akhirnya Mole bisa mengenal keadaan-keadaan sekitar, bertemu dengan orang-orang baru, dan Mole bisa beradaptasi dengan keadaan barunya sekarang.

3.2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif, yang menjelaskan maksud penelitian ini dibuat. Menurut Whitney (1960) *"Descriptive method is fact-finding with the proper interpretation"* sehingga metode tersebut bertujuan untuk membandingkan data dengan kasus yang diambil.

Sumber data yang diambil bersumber dari novel yang dipilih untuk dianalisis dan data yang diambil berdasarkan kasus-kasus atau masalah-masalah yang mendukung penganalisisan mengenai apa yang akan dibahas. Sumber data di analisis berdasarkan teori-teori yang diambil dalam beberapa buku dan dari sumber lain seperti internet.

3.2.1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui teknik kepustakaan. Teknik tersebut dilakukan dimana peneliti memperoleh data tersebut dari buku-buku dan internet.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam meneliti antara lain :

a. Membaca Novel

   Novel yang dipilih adalah *The Wind in The Willows*. Novel ini dibaca secara keseluruhan sehingga penulis bisa mengetahui *Action Orientation* yang muncul dalam novel tersebut.

b. Pemilihan Data

   Setelah membaca keseluruhan novel penulis memilih data yang menurut penulis terdapat *Action Orientation* serta proses-proses seperti *Adaptation, Goal-attaitment, Integration,* dan *Latency* yang mendukung terjadinya hal tersebut, yang kemudian akan di analisis berdasarkan proses-proses terbentuknya *Action Orientation* itu.

c. Klasifikasi Data

   Klasifikasi data yang di gunakan yaitu membagi data yang menurut penulis terdapat *Action Orientation* serta proses-proses pembentuknya kemudian dijabarkan menggunakan teori Talcott Parsons mengenai *Social System* yang sudah ditetapkan sebagai panduan dalam menganalisis.

3.2.2. Analisis Data

Dalam proses menganalisis data, penulis membagi data yang sudah terkumpul dalam kebutuhan analisis mengenai *Action Orientation*, yang kemudian data tersebut dijabarkan sesuai dengan teori yang digunakan. Langkah-langkah penulis menganalisis data tersebut, yaitu :

a. Dengan menjabarkan data yang akan di analisis mengenai *Action Orientation* yang terjadi melalui proses-proses *Adaptation, Goal-attaintment, integration,* dan *Latency* dengan memasukkan Teori Talcott Parsons tentang *The Social System.*
b. Menggabungkan data analisis yang membahas proses-proses terjadinya *Action Orientation* tersebut dengan teori Talcott Parsons yang dipakai ke dalam analisis data.